

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DANA
BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS)
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) METHODIST 1
PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**



Oleh:

ELISA DWI UTARI SITANGGANG

07011281419203

Konsentrasi Keuangan Publik

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DANA BANTUAN
OPERASIONAL SEKOLAH DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS (SMA) METODISHT 1
PALEMBANG**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**

Oleh:

**Elisa Dwi Utari Sitanggang
07011281419203**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, Agustus 2019


Pembimbing I

**Dr. Hj. Nurmah, M.Si
NIP. 196712011992032002**



Pembimbing II

**Ermanovida, S.Sos., M.PA
NIP. 196911191998032001**



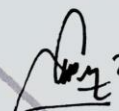
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "*Efektivitas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di SMA Methodist 1 Palembang*" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 Januari 2020.

Indralaya, 21 Januari 2020

Ketua:

1. Dr. Nurmah Semil, M.Si
NIP. 196712011992032002

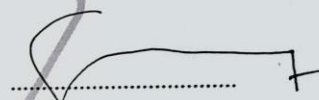


Anggota:

1. Ermanovida, S.Sos., M.Si
NIP. 196911191998032001



2. Drs. Gatot Budiarto, M.Si
NIP. 195806091984031002



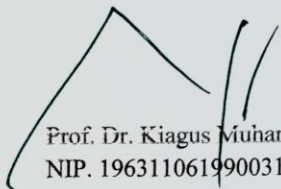
3. Dwi Mirani, S.IP., M.Si
NIP. 198106082008122002



Mengetahui:

Dekan FISIP

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Efektifitas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SMA Methodist 1 Palembang”.

Penulisan skripsi ini juga tidak lepas dari bimbingan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan dengan rasa hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua saya yang selalu sabar dan memberikan semangat, motivasi, nasehat dan doa untuk kelancaran dalam menyelesaikan penelitian ini.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. M.Sobri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos., M.PA, selaku Ketua Jurusan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dr. Hj. Nurmah Semil, M.Si selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dukungan dan bantuan dalam membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.
6. Ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si, selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dukungan dan bantuan dalam membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.
7. Ibu Dwi Mirani, S.IP., M.Si, selaku Pembimbing Akademik Jurusan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Bapak/ibu Guru dan peserta didik di SMA Methodist 1 Palembang yang telah membantu kelancaran penelitian ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Indralaya, Januari 2020

Elisa Dwi Utari Sitanggang

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori	12
B. Keuangan Negara dan Fiskal dalam Ilmu Kajian Administrasi Negara	12
C. Teori Efektivitas	13
1. Teori Efektifitas Menurut Duncan	15
2. Teori Efektivitas Menurut Martani dan Lubis	15
3. Teori Efektivitas Menurut Steers	16
4. Teori Money Follow Function	16
D. Penelitian Terdahulu	18
E. Kerangka Pemikiran	20
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Definisi Konsep	23
C. Fokus Penelitian	24
D. Jenis dan Sumber Data	24
E. Informan Penelitian	25
F. Teknik Pengumpulan Data	26
G. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29
1. Sejarah Singkat SMA Methodist 1 Palembang	29
2. Visi Misi SMA Methodist 1 Palembang	32
3. Struktur Kepegawaian SMA Methodist 1 Palembang	33

4. Fasilitas SMA Methodist 1 Palembang.....	33
5. Prosedur Penggunaan Dan Pemeliharaan Fasilitas Sekolah	34
6. Pengelolaan Kelas.....	35
B. Pelaksanaan Fungsi Dan Tugas Pengelola Sekolah	35
1. Jumlah Guru Dan Petugas Lainnya	35
2. Fungsi Dan Tugas Pengelola Sekolah.....	36
C. Hasil Dan Pembahasan	40
1. Proses	41
a. Perencanaan Kegiatan atau Program.....	41
b. Kegiatan Penggunaan Dana	45
2. Koordinasi	53
3. Hasil Yang Dicapai	56
BAB V Kesimpulan Dan Saran	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Realisasi Dana Program BOS Untuk Tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta Kota Palembang	4
2. Data Guru, Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik SMA Methodist 1 Palembang Tahun 2017/2018	6
3. Realisasi Anggaran BOS SMA Methodist 1 Palembang Tahun 2017	7
4. Realisasi Penggunaan BOS SMA Methodist 1 Palembang Tahun 2017	8
5. Penelitian Terdahulu	20
6. Fokus Penelitian	25
7. Fasilitas SMA Methodist 1 Palembang	34
8. Realisasi Penggunaan Anggaran Dana BOS Periode Tanggal: Januari s/d Maret (Triwulan I) Tahun 2017	42
9. Realisasi Penggunaan Anggaran Dana BOS Periode Tanggal: April s/d Juni (Triwulan II) Tahun 2017	43
10. Realisasi Penggunaan Anggaran Dana BOS Periode Tanggal: Juli s/d September (Triwulan III) Tahun 2017	44
11. Realisasi Penggunaan Anggaran Dana BOS Periode Tanggal: Oktober s/d Desember (Triwulan IV) Tahun 2017	44
12. Estimasi Judul Buku dan Harga Buku untuk SMA Methodist 1 Palembang Tahun Ajaran 2017	46
13. Perincian Biaya Penerimaan Peserta Didik Baru SMA Methodist 1 Palembang T.P 2017/2018	49
14. Rata-rata NEM Ujian Nasional Siswa SMA Methodist 1 Palembang	56
15. Persentasi Siswa SMA Methodist 1 Palembang yang diterima di PTN, PTS, dan bekerja	57
16. Rekapitulasi Efektivitas Penggunaan Dana BOS di SMA Methodist 1 Palembang	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kursi Belajar di SMA Methodist 1 Palembang	9
2. Atap Ruang Kelas dan Pintu WC di SMA Methodist 1 Palembang	9
3. Kerangka Pemikiran	22
4. Struktur Kepegawaian SMA Methodist 1 Palembang	33
5. Perpustakaan SMA Methodist 1 Palembang	48
6. Ruang Laboratium SMA Methodist 1 Palembang	50
7. Ruang Komputer SMA Methodist 1 Palembang	51
8. Struktur Organisasi Tim BOS SMA Methodist 1 Palembang	55

ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk menilai bagaimana efektivitas dalam penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah di SMA Methodist 1 Palembang tahun 2017. Dikemukakan pada latar belakang bahwa yang menjadi permasalahan adalah penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah di SMA Methodist 1 Palembang belum efektif. Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian deksriptif, yang menggunakan metode penelitian kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, sedangkan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui dokumentasi, wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah di SMA Methodist 1 Palembang tahun 2017 tidak efektif. Hal ini dikarenakan masih terdapat sarana prasarana sekolah yang telah rusak dan kurang terawat. Tim Bantuan Operasional Sekolah di SMA Methodist 1 Palembang juga tidak memiliki laporan rancangan program kegiatan sekolah. Kemudian koordinasi sekolah dengan komite tidak berjalan. Jika dilihat dari wujud pelaksanaan program yang dilaksanakan sekolah sudah baik namun terdapat beberapa program yang belum terealisasi dengan baik.

Kata kunci: Efektivitas, Penggunaan dana BOS

Pembimbing I



Dr. Nurmah Semil, M.Si
NIP. 196712011992032002

Pembimbing II



Ermanovida, S.Sos., M.Si
NIP. 196911191998032001

Indralaya, Januari 2020
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Zailani Surya Marpaung, M.PA
NIP. 198168272009121002

ABSTRACT

This research aims to assess how effective the use of School Operational Assistance funds in Palembang Methodist 1 High School in 2017. It was stated in the background that the problem was that the use of School Operational Assistance funds in Palembang Methodist 1 High School had not been effective. This type of research in this thesis is descriptive research, which uses qualitative research methods. The type of data used is primary data and secondary data, while data collection techniques are carried out through documentation, interviews and observation. The results showed that the effectiveness of the use of School Operational Assistance funds in SMA Methodist 1 Palembang in 2017 was not effective. This is because there are still school infrastructure that has been damaged and poorly maintained. The School Operational Assistance Team at Palembang Methodist High School 1 also did not have a report on the design of the school activities program. Then the school coordination with the committee did not work. If seen from the manifestation of the program being implemented by the school, it is already good, but there are several programs that have not been realized properly.

Keywords: *Effectiveness, use of School Operational Assistance funds*

Pembimbing I



Dr. Nurmah Semil, M.Si
NIP. 196712011992032002

Pembimbing II



Ermanovida, S.Sos., M.Si
NIP. 196911191998032001

Indralaya, Januari 2020
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Zailani Surya Marpaung, M.PA
NIP. 198168272009121002

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UUD 1945 pasal 31 ayat (2) bahwa setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya. Namun pada saat ini pendidikan dasar belum dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat, dan sebagian biaya pendidikannya masih ditanggung masyarakat sendiri. Dalam penyelenggaraan pendidikan, sumber dana merupakan potensi yang sangat menentukan dan merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dalam kajian pengelolaan pendidikan.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, menjelaskan bahwa setiap warga negara berusia 7-15 tahun wajib mengikuti pendidikan dasar. Program Wajib Belajar pendidikan dasar 9 tahun yang dicanangkan sejak 2 Mei 1994 tersebut merupakan usaha pemerintah untuk meningkatkan kualitas serta mempermudah akses pendidikan di Indonesia. Program wajib belajar 9 tahun ini tercapai dengan menciptakan program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada tahun 2005.

Menurut Peraturan Mendiknas nomor 69 Tahun 2009, BOS adalah program pemerintah untuk penyediaan pendanaan biaya operasi non personalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar. Seiring berjalannya waktu, mulai tahun 2009 pemerintah telah melakukan perubahan tujuan, pendekatan, dan orientasi-program BOS. Program BOS bukan hanya berperan untuk mempertahankan jumlah peserta didik saja, namun juga harus berkontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan dasar. Selain itu kenaikan jumlah dana BOS yang signifikan mulai tahun 2009 diharapkan akan menjadikan BOS sebagai pilar utama mewujudkan pendidikan dasar tanpa dipungut biaya.

Keberhasilan program wajib belajar 9 tahun menjadikan lulusan SMP semakin meningkat, sehingga pemerintah menambah daya tampung layanan pendidikan menengah (SMA dan SMK) untuk menampung para siswa memperoleh jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah meluncurkan kebijakan Pendidikan Menengah Universal (PMU) yang implementasinya difokuskan untuk memberikan kesempatan kepada seluruh masyarakat. Tujuan utama program tersebut adalah anggota masyarakat yang secara ekonomi tidak mampu memenuhi biaya operasional sekolah, juga memberikan layanan pendidikan terjangkau dan bermutu terutama bagi siswa miskin.

Rencana Strategis Kemendikbud 2010-2014 menjabarkan bahwa implementasi PMU difokuskan pada peningkatan layanan peserta didik dengan pemberian Bantuan Operasional Sekolah Menengah (BOS SM) penyediaan daya tampung pendidikan menengah melalui pembangunan Unit Sekolah Baru (USB), Ruang Kelas Baru (RKB) dan rehabilitasi gedung sekolah; penyediaan dan peningkatan kualitas guru melalui peningkatan kerjasama dengan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) atau Perguruan Tinggi (PT) dalam penyediaan guru produktif dan pengusulan pengangkatan guru sekolah menengah; peningkatan kualitas pembelajaran melalui implementasi kurikulum 2013 yaitu dengan meningkatkan kompetensi *soft skill* dan *hard skill* peserta didik. Pemerintah secara umum memberikan dana BOS SMA untuk mewujudkan layanan pendidikan yang terjangkau dan bermutu bagi semua lapisan masyarakat. Adanya bantuan yang diberikan pemerintah supaya sekolah membebaskan biaya pendidikan ataupun meringankan tagihan biaya sekolah, dan juga supaya kualitas proses pembelajaran di sekolah akan menjadi semakin meningkat. Ketentuan pemberian dana Bantuan Operasional Sekolah menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Bantuan Operasional Sekolah (BOS) harus diterima secara utuh oleh sekolah melalui rekening atas nama sekolah dan tidak diperkenankan adanya pemotongan biaya apapun dengan alasan apapun dan oleh pihak manapun.
2. Pengambilan BOS dilakukan oleh Bendahara sekolah atas persetujuan kepala sekolah dan dapat dilakukan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS).

Pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah dijelaskan ketentuan Penggunaan BOS di Sekolah yaitu:

1. Penggunaan BOS di sekolah harus didasarkan pada kesepakatan dan keputusan bersama antara Tim BOS Sekolah, Dewan Guru, dan Komite Sekolah. Hasil kesepakatan di atas harus dituangkan secara tertulis dalam bentuk berita acara rapat dan ditandatangani oleh peserta rapat. Kesepakatan penggunaan BOS harus didasarkan skala prioritas kebutuhan sekolah, khususnya untuk membantu mempercepat pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan/atau Standar Nasional Pendidikan (SNP).
2. Penggunaan BOS diprioritaskan untuk kegiatan operasional sekolah.
3. Biaya transportasi dan uang lelah guru PNS yang bertugas di luar kewajiban jam mengajar sesuai dengan satuan biaya yang ditetapkan oleh pemerintah daerah.
4. Bunga bank/jasa giro akibat adanya BOS di rekening sekolah diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Penyaluran BOS dilakukan setiap 3 (tiga) bulan (triwulan), yaitu Januari-Maret, April-Juni, Juli-September, dan Oktober-Desember. BOS yang diterima oleh SD/SDLB/SMP/SMPLB/ dan SMA/SMALB/SMK dihitung berdasarkan jumlah peserta didik pada sekolah yang bersangkutan. Satuan biaya BOS untuk:

- | | |
|------------------|--------------------------------------|
| 1. SD/SDLB | : Rp. 800.000,-/ peserta didik/tahun |
| 2. SMP/SMPLB | :Rp. 1.000.000,-/peserta didik/tahun |
| 3. SMA/SMALB/SMK | :Rp. 1.400.000,-/peserta didik/tahun |

Dalam pemanfaatan bantuan dana BOS, kemampuan administratif dalam mengatur instrumental input (komponen didalam pendidikan) agar proses dapat berjalan sesuai tujuan dan membutuhkan pemanfaatan dana BOS yang efektif dan efisien. Seperti halnya menggunakan sarana prasarana, kurikulum dan administrasi didalam suatu lembaga pendidikan, disamping dukungan dan perumusan yang jelas dari pemerintah, juga peranan

penting kepala sekolah sebagai pemegang wewenang tertinggi di bantu oleh para pegawai dan guru harus mampu melaksanakan tugas agar apa yang menjadi tujuan BOS dapat tercapai karena dibutuhkan komitmen dari pelaksanaan program ini.

Mulyasa (2011:47) memandang bahwa keuangan dan pembiayaan merupakan salah satu penunjang efektifitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan, sebagaimana dikemukakan bahwa keuangan dan pembiayaan merupakan salah satu sumber daya yang secara langsung menunjang efektifitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan. Efektivitas menurut Ravianto (dalam Masruri, 2014) adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Ini berarti bahwa apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya mau pun mutunya, maka dapat dikatakan efektif. Menurut Bungkaes (2013:46), efektivitas adalah hubungan antara *output* dan tujuan. Dalam arti efektivitas merupakan ukuran seberapa jauh tingkat *output*, kebijakan dan prosedur dari organisasi mencapai tujuan yang ditetapkan.

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang mendapatkan penyaluran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), sehingga dana-dana yang ada nantinya akan disalurkan ke sekolah-sekolah yang ada.

Realisasi Bantuan Operasional Sekolah (BOS) ditiap SMA swasta di kota Palembang tahun 2017 dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel 1. Realisasi Dana Program BOS Untuk Tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta Kota Palembang 2017

No	Nama Sekolah	Kecamatan	Jumlah Siswa	Realisasi Dana
1.	SMA Adabiyah	Iilir Barat I	127	177.800.000
2.	SMA Aisyiyah 1	Kemuning	383	536.200.000
3.	SMA Islam Al Amalul Khair	SU II	132	184.800.000
4.	SMA Arinda	Sukarami	277	387.800.000
5.	SMA Assanadiyah	SU II	123	172.200.000
6.	SMA Azharyah Plg	SU II	263	368.200.000
7.	SMA Aziziah	IT 2	131	183.400.000
8.	SMA Islam Az-Zahrah	Iilir Barat II	345	483.000.000
9.	SMA Bhakti Ibu 8	Alang Lebar	224	313.600.000
10.	SMA Bhakti Nusantara	Iilir Timur II	161	225.400.000

11.	SMA Bina Cipta	Kalidoni	274	383.600.000
12.	SMA Bina Jaya	Kertapati	632	884.800.000
13.	SMA Bina Karya	IT I	54	75.600.000
14.	SMA Bina Karya Plaju	Plaju	54	75.600.000
15.	SMA Bina Lestari	Gandus	161	225.400.000
16.	SMA Bina Sriwijaya Ind (Bsi)	SU II	144	201.000.000
17.	SMA Bina Warga 1	Iilir Timur II	325	455.000.000
18.	SMA Bina Warga 2	Iilir Timur II	260	364.000.000
19.	SMA Chandradimuka	Kemuning	161	225.400.000
20.	SMA Dharma Bhakti	Kalidoni	538	753.200.000
21.	SMA Darul Aitam	SU II	136	190.400.000
22.	SMA Diponegoro	Gandus	98	137.200.000
23.	SMA Ethika	Iilir Barat I	184	257.600.000
24.	SMA Fitra Abdi	Plaju	138	194.600.000
25.	SMA Gajah Mada	SU II	295	413.000.000
26.	SMA IBA	Iilir Timur II	243	340.200.000
27.	SMA Insaniyah	Iilir Timur II	35	49.000.000
28.	SMA Karya Ibu	Kemuning	419	586.600.000
29.	SMA Karya Sakti	Sako	18	25.200.000
30.	SMA Mandiri	Sako	70	98.000.000
31.	SMA Mardi Wacana	Sukarami	127	177.800.000
32.	SMA Methodist 1	Kemuning	495	698.600.000
33.	SMA Methodist 2	Iilir Timur I	356	498.400.000
34.	SMA Methodist 3	SU I	60	84.000.000
35.	SMA Muhammadiyah 1	Kemuning	1.304	1.825.600.000
36.	SMA Muhammadiyah 2	Bukit Kecil	330	462.000.000
37.	SMA Muhammadiyah 3	SU I	90	126.000.000
38.	SMA Muhammadiyah 4	Plaju	84	117.600.000
39.	SMA Muhammadiyah 5	Iilir Timur II	435	609.000.000
40.	SMA Muhammadiyah 6	Kemuning	397	555.800.000
41.	SMA Muhammadiyah 8	Gandus	222	310.800.000
42.	SMA Muhammadiyah 9	SU I	136	190.400.000
43.	SMA NU	SU I	407	569.800.000
44.	SMA Nurul Amal	Iilir Timur II	82	114.800.000
45.	SMA Nurul Iman	Kemuning	232	324.000.000
46.	SMA Nurul Gomar	Iilir Timur II	83	116.200.000
47.	SMA Nusa Bangsa	Kalidoni	85	119.000.000
48.	SMA Patra Mandiri 1	Plaju	482	674.800.000
49.	SMA Patra Mandiri 2	Plaju	114	159.600.000
50.	SMA Pembina	Iilir Timur II	353	494.200.000
51.	SMA Pesantren Modern Smb	Sukarami	54	75.600.000
52.	SMA PGRI 1	Iilir Barat I	204	285.600.000
53.	SMA PGRI 2	SU I	836	1.170.400.000
54.	SMA PGRI 3	Sukarami	132	184.800.000
55.	SMA PGRI 4	Kalidoni	307	429.800.000
56.	SMA PGRI 5	Iilir Barat I	162	226.800.000
57.	SMA Pramula	Kalidoni	135	189.000.000
58.	SMA PUSRI	Kalidoni	437	611.800.000
59.	SMA Qur Aniyah	Iilir Timur I	130	186.000.000
60.	SMA RA Kartini	Iilir Barat I	69	96.600.000
61.	SMA Sejahtera	SU II	89	124.600.000
62.	SMA Shailendra	Plaju	168	235.200.000

Sumber: Arsip Kepala Sekolah SMA Methodist 1 Palembang

SMA Methodist 1 Palembang merupakan salah satu sekolah swasta yang mendapatkan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dari pemerintah pusat. Dengan

adanya dana BOS membuat para orang tua dan sekolah mampu menghadapi masalah pembiayaan pendidikan di sekolah.

Berdasarkan tabel 1 tersebut, dapat diketahui bahwa pada tahun 2017, realisasi dana BOS yang disalurkan ke sekolah-sekolah setingkat SMA di 62 Kecamatan di Kota Palembang adalah sebesar Rp.21.004.200.000 yang mencakup 15.003 siswa SMA. Dan realisasi penyaluran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SMA Muhammadiyah 1 adalah yang paling terbesar dibandingkan dengan SMA swasta lainnya, yaitu sebesar Rp.1.825.600.000 dengan realisasi jumlah siswa sebanyak 1.304 siswa. Sedangkan realisasi penerimaan dana BOS untuk SMA Methodist 1 Palembang sebanyak 495 siswa dengan realisasi dana Bantuan Operasional Sekolah tahun 2017 sebesar Rp. 698.600.000-. besarnya dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang diterima oleh SMA Methodist 1 Palembang ini tentu tidak sesuai dengan jumlah yang seharusnya diterima oleh sekolah. Berdasarkan PERMENDIKBUD RI No 8 Tahun 2017, jumlah dana BOS dihitung berdasarkan jumlah peserta didik sekolah yang bersangkutan dikalikan dengan Rp.1.400.000/peserta didik. Maka total dana yang seharusnya diterima oleh sekolah adalah Rp.693.000.000.

Jumlah data guru, tenaga kependidikan dan peserta didik SMA Methodist 1 Palembang Tahun 2017 dapat dilihat pada tabel 2:

Tabel 2. Data Guru, Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik SMA Methodist 1 Palembang Tahun 2017/2018

Uraian	Guru	Tendik	Peserta Didik
Laki-laki	11	3	238
Perempuan	18	4	257
Total	29	7	495

Sumber: Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Pelaksanaan program dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) itu sendiri langsung diserahkan kepada sekolah untuk mengelola dana yang didapat oleh sekolah

tersebut dalam memenuhi semua kebutuhan operasional sekolah. Adapun realisasi penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk SMA Methodist 1 Palembang tahun 2017 dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Realisasi Anggaran Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SMA Methodist 1 Palembang Tahun 2017

No.	Periode	Realisasi (Rp)	Anggaran BOS (Rp)
1.	Triwulan I	141.400.000	141.400.000
2.	Triwulan II	281.120.000	281.120.000
3.	Triwulan III	140.840.000	140.840.000
4.	Triwulan IV	135.240.000	135.240.000
	Jumlah	698.600.000	698.600.000

Sumber: Rekapitulasi Realisasi Penggunaan Dana BOS SMA Methodist 1 Palembang Tahun 2017

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa jumlah anggaran Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tahun 2017 yaitu sebesar Rp. 698.600.000. Realisasi penggunaan dana BOS disetiap triwulan sesuai dengan besarnya anggaran dana BOS yang diterima SMA Methodist 1 disetiap triwulannya.

Adapun ketentuan penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah pada SMA/SMALB menurut PERMENDIKBUD RI No. 8 Tahun 2017 yaitu sebagai berikut:

1. Pengembangan perpustakaan
2. Penerimaan peserta didik baru
3. Kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler
4. Kegiatan evaluasi pembelajaran
5. Pengelolaan sekolah
6. Pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan, serta pengembangan manajemen sekolah.
7. Langganan daya dan jasa
8. Pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana sekolah
9. Pembayaran honor
10. Pembelian alat multi media pembelajaran

Berikut merupakan laporan realisasi penggunaan dana BOS SMA Methodist 1 Palembang di Tahun 2017:

Tabel 4. Realisasi Penggunaan Dana BOS SMA Methodist 1 Palembang Tahun 2017

No.	Program/Kegiatan	Realisasi Penggunaan Dana BOS Tahun 2017
1.	Pengembangan Perpustakaan	Rp. 152.064.000
2.	Kegiatan penerimaan Siswa Baru	Rp. 29.529.000
3.	Kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler	Rp. 223.581.452
4.	Kegiatan evaluasi pembelajaran	Rp. 68.239.648
5.	Pengelolaan sekolah	Rp. 39.253.000
6.	Pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan	Rp. 58.623.000
7.	Langganan daya dan jasa	Rp. 35.237.500
8.	Pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana sekolah	Rp. 58.732.400
9.	Pembayaran Honor	Rp. 4.500.000
10.	Pembelian alat multi media pembelajaran	Rp. 28.774.000

Sumber: Rekapitulasi Realisasi Penggunaan Dana BOS SMA Methodist 1 Palembang Tahun 2017

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah realisasi penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah SMA Methodist 1 Palembang Tahun 2017 yaitu sebesar Rp. 698.600.000,-.

Dengan adanya program dana BOS, sekolah dituntut kemampuannya untuk dapat merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi serta mempertanggungjawabkan pengelolaan biaya-biaya pendidikan tersebut secara transparan kepada masyarakat dan pemerintah. Pengelolaan pembiayaan pendidikan akan berpengaruh secara langsung terhadap kualitas sekolah, terutama berkaitan dengan sarana prasarana dan sumber belajar. Banyak sekolah yang tidak dapat melakukan kegiatan belajar mengajar secara optimal, hanya karena masalah keuangan, baik untuk menggaji guru maupun untuk pengadaan sarana prasarana pembelajaran (Mulyasa, 2011:194).

Salah satu ketentuan penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah yaitu pemeliharaan dan perawatan terhadap sarana dan prasarana sekolah agar tetap berfungsi dan layak digunakan.

Kepala sekolah SMA Methodist 1 Palembang menuturkan bahwa fasilitas penunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah masih belum maksimal dikarenakan oleh dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang diterima sekolah kurang mencukupi.

Penggunaan dana BOS yang digunakan dalam program pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana sekolah di SMA Methodist 1 Palembang belum maksimal, hal tersebut dapat dilihat pada Gambar 1. berikut ini:



Gambar 1. Kursi Belajar di SMA Methodist 1 Palembang

Sumber: Dokumentasi Penulis

Dapat dilihat pada Gambar 1. masih banyak kursi belajar yang rusak, hal ini menunjukkan bahwa masih kurangnya pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana sekolah. Kondisi seperti ini tentunya memberikan rasa kurang nyaman saat peserta didik melakukan proses pembelajaran. Sekolah seharusnya memberikan kursi belajar yang kuat, aman, dan desain dudukan atau sandaran yang membuat peserta didik nyaman untuk belajar.



Gambar 2. Atap ruangan kelas dan pintu WC di SMA Methodist 1 Palembang

Sumber: Dokumentasi Penulis

Dapat dilihat pada Gambar 2. Kondisi atap ruangan kelas di SMA Methodist 1 Palembang yang rusak/jebol tentunya memberikan rasa tidak nyaman dan peserta didik kurang berkonsentrasi saat proses belajar. Pihak sekolah seharusnya dapat memberikan sarana/fasilitas sekolah yang terbaik sehingga peserta didik dan guru dapat melakukan proses pembelajaran dengan lancar dan nyaman.

Dan dapat dilihat pada Gambar 2. kondisi WC peserta didik kurang bersih, pintu WC rusak dan kurang layak untuk digunakan, seharusnya telah dilakukan perbaikan oleh sekolah, karena penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) seharusnya dipergunakan untuk perawatan dan perbaikan pada WC sekolah.

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang, dapat dilihat ada masalah di dalam Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMA Methodist 1 Palembang khususnya didalam pelaksanaan program atau kegiatan pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana sekolah. Meskipun dana dan realisasinya sudah mencukupi namun dilapangan dapat dilihat pada Gambar 1 dan 2, sarana dan prasarana seperti kursi, plafon, pintu WC masih ada yang tidak layak dan rusak, serta kebersihan WC yang masih kurang terawat. Kondisi sarana dan prasarana yang seperti itu tentunya berpengaruh terhadap kenyamanan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah: Bagaimana efektivitas penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMA Methodist 1 Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari diadakannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMA Methodist 1 Palembang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai informasi dan bermanfaat bagi Mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, khususnya bagi jurusan Ilmu Administrasi Negara konsentrasi Administrasi Keuangan Negara dan Fiskal.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan baru khususnya tentang efektivitas penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah, dan bagi sekolah diharapkan dapat dijadikan bahan masukan yang positif untuk meningkatkan efektivitas penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah ditahun berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

SUMBER BUKU

- A Etzioni. 1964. *Modern Organizations*. Englewood: Prentice Hall
- Agung, Kurniawan. 2005. *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Pembaharuan
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- Atmaja, Lucas Setia. 2012. *Teori Dan Praktik Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi
- Azhar, Susanto. 2007. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung : Lingga Jaya
- Basri, Yuswar Zainul Dan Mulyadi Subri. 2003. *Keuangan Negara Dan Analisis Kebijakan Utang Luar Negeri*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Bungkaes, H. R., Posumah, J. H., & Kiyai, B. 2013. *Hubungan Efektivitas Pengelolaan Program Raskin Dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Mamahan Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud*. Journal "Acta Diurna"
- George, J. M., G. R. Jones. 2002. *Understanding And Managing Organizational Behavior*. New Jersey: Prentice Hall.
- Georgopolous Dan Tannenbaum. 1985. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga
- Husein Umar, 2004, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Cet Ke 6, Jakarta : Pt Rajagrafindo Persada
- Idrus, M. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Pt. Gelora Akasara Pratama
- Katz, Daniel & Kahn, Robert L. 2006. *The Social Psychology Of Organizations*. Dalam Becker & Neuhauser *The Efficient Organizations*. New York: Elsevier.
- Mahmudi. 2005. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: Upp Amp Ykpn
- Martani, H., Lubis, H. 1987. *Teori Organisasi (Suatu Pendekatan Makro)*. Pusat Antar Universitas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Indonesia, Jakarta
- Martoyo, Susilo. 1994. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Bpfe
- Masruri. 2014. *Analisis Efektifitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan*. Padang: Akademia Permata
- Miles, M.B, Huberman, A.M, 1994. *Qualitative Data Analysis*, 3rd Ed. Usa: Sage Publication
- Moleong, Lexy. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyani A. Nurhadi. 2003. *Sistem Manajemen Yang Efektif Untuk Menunjang Mutu Pendidikan Dalam Iklim Desentralisasi*. Semarang: Seminar Program Pascasarjana Unnes

- Mulyasa. 2011. *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi Dan Implementasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Steers, Richard. 1985. *Efektivitas Organisasi*, Terjemahan. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Supriyono. 2000. *Sistem Pengendalian Manajemen* Buku 2 Edisi 1. Yogyakarta: Bpfe
- Tampubolon, Dr.Manahan P. .2004. *Manajemen Operasional (Operation Management)*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Uma, Sekaran. 1992. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*, Edisi 4 Buku 1, Jakarta: Salemba Empat
- Yamit,Zulian. 2003. *Manajemen Produksi Dan Operasi*, Edisi 2. Yogyakarta:Ekonisia

SUMBER JURNAL

- Elmizola, Fitriani. 2012. *Efektivitas Penggunaan Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Pada Kegiatan Pembelajaran Di Smp N 1 Tanjungsamak*. Skripsi Universitas Riau
- Gege Andreyan Semara Bhawa. 2014. *Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Pada Sekolah Dasar Di Kecamatan Sukasada*. Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha
- Sulaiman. 2009. *Efektivitas Penggunaan Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Ditingkat Smp Negeri Di Kabupaten Banyuasin*. Skripsi Stisipol Candradimuka Palembang

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2017 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah